

NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)

**ANALISIS HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN DAN PENGETAHUAN
PADA IBU HAMIL DALAM PENGGUNAAN SUPLEMEN TAMBAH
DARAH DI UPTD PUSKESMAS TELUK DALAM**

***ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP BETWEEN ADHERENCE LEVEL
AND KNOWLEDGE OF PREGNANT WOMEN IN THE USE OF BLOOD
SUPPLEMENTS AT UPTD TELUK DALAM HEALTH CENTER***

Fina Indriana¹, Rizki Nur Azmi²



DISUSUN OLEH:

FINA INDRIANA

1911102415078

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2023

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

Analisis Hubungan Tingkat Kepatuhan dan Pengetahuan pada Ibu Hamil dalam Penggunaan Suplemen Tambah Darah di UPTD PUSKESMAS Teluk Dalam

Analysis of The Relationship Between Adherence Level and Knowledge of Pregnant Women in The Use of Blood Supplements at UPTD Teluk Dalam Health Center



Disusun Oleh

Fina Indriana

1911102415078

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2023**

PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul:

ANALISIS HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN DAN PENGETAHUAN PADA IBU HAMIL DALAM PENGGUNAAN SUPLEMEN TAMBAH DARAH DI UPTD PUSKESMAS TELUK DALAM

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing



apt. Rizki Nur Azmi, M. Farm

NIDN. 1102069201

Peneliti



Fina Indriana

NIM. 1911102415078

**Mengetahui,
Koordinator Mata Ajar Skripsi**



apt. Rizki Nur Azmi, M. Farm

NIDN. 1102069201

LEMBAR PENGESAHAN
ANALISIS HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN DAN PENGETAHUAN
PADA IBU HAMIL DALAM PENGGUNAAN SUPLEMEN TAMBAH DARAH
DI UPTD PUSKESMAS TELUK DALAM

NASKAH PUBLIKASI
DISUSUN OLEH:

Fina Indriana
1911102415078

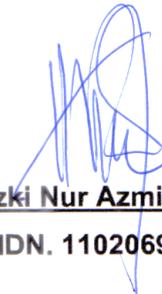
Diseminarkan dan Diujikan
Pada tanggal, 20 Januari 2023

Penguji 1



apt. Muh. Irham Bakhtiar, M.Clin.Pharm
NIDN. 1105058803

Penguji 2



apt. Rizki Nur Azmi, M. Farm
NIDN. 1102069201

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Farmasi




apt. Ika Ayu Mentari, M.Farm
NIDN. 1121019201

ANALISIS HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN DAN PENGETAHUAN PADA IBU HAMIL DALAM PENGGUNAAN SUPLEMEN TAMBAH DARAH DI UPTD PUSKESMAS TELUK DALAM

Fina Indriana ¹, Rizki Nur Azmi ²

^{1,2} Program Studi S1 Farmasi, Universitas Muhammadiyah, Kalimantan Timur

e-mail: finaindriana1502@gmail.com

ABSTRACT

Background: One of the nutritional problems in Indonesia that has not been resolved is anemia, anemia is still a problem for Indonesian women due to iron deficiency. Non-compliance and lack of knowledge about the importance of taking additional blood supplements regularly is an obstacle in the program for pregnant women free of anemia and the risk of immortality, stillbirth, premature birth and low birth weight babies (LBW).

Objective: The research aims to analyze the relationship between the level of compliance and knowledge in pregnant women in the use of blood supplements at UPTD PUSKESMAS Teluk Dalam.

Method: The type of research used is analytic research using a cross sectional method. The sampling technique used purposive sampling method with a total sample of 80 respondents who received blood supplement therapy with a minimum gestational age of the 3rd trimester and the data collection technique used the Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8). Data were analyzed using Chi-square.

Result: The results showed that 68.8% of respondents had good knowledge about blood booster supplements and had a compliance rate of 43.8%. There is a relationship between the level of adherence to knowledge of pregnant women in the use of blood supplements with a value of $p = 0.005$ ($p < 0.05$).

Conclusion: So the conclusion is to show that there is a relationship between the level of adherence to knowledge.

Keywords: Compliance, Knowledge, Blood Supplement

INTISARI

Latar Belakang: Salah satu masalah gizi yang belum terpecahkan di Indonesia adalah anemia, anemia masih menjadi masalah pada perempuan Indonesia karena kekurangan zat besi. Ketidakepatuhan dan kurangnya pengetahuan tentang pentingnya mengonsumsi suplemen tambah darah secara teratur menjadi hambatan bagi program ibu hamil bebas anemia yang beresiko keguguran, lahir mati, melahirkan bayi prematur dan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat kepatuhan dan pengetahuan pada ibu hamil dalam penggunaan suplemen tambah darah di UPTD PUSKESMAS Teluk Dalam.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian analitik dengan menggunakan metode *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel memakai metode purposive sampling dengan menggunakan total sampel sebanyak 80 responden yang mendapat suplemen tambah darah pengobatan berjalan minimal usia kehamilan trimester 3 dan teknik pengumpulan data menggunakan *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8). Data dianalisa menggunakan *Chi-square*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa 68,8% responden memiliki pengetahuan yang baik tentang suplemen tambah darah dan tingkat kepatuhan sedang 43,8%. Terdapat juga hubungan tingkat

kepatuhan dengan pengetahuan Ibu Hamil dalam penggunaan suplemen tambah darah nilai $p = 0,005$ ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Sehingga kesimpulannya yaitu menunjukkan bahwa adanya hubungan antara tingkat kepatuhan terhadap pengetahuan.

Kata kunci: Kepatuhan, Pengetahuan, Suplemen Tambah Darah

PENDAHULUAN

Anemia merupakan salah satu masalah gizi yang belum teratasi di Indonesia. Kekurangan zat besi terus menjadi masalah bagi perempuan Indonesia yang berujung pada anemia. Anemia sering dijumpai pada kehamilan, karena dalam kehamilan memerlukan zat-zat makanan yang lebih banyak, karena mengalami perubahan di dalam darah dan sumsum tulang belakang. Selama kehamilan darah menjadi meningkat, akan tetapi bertambahnya sel-sel darah tidak sebanding dengan peningkatannya plasma sehingga terjadi pengenceran darah. Anemia dapat berisiko keguguran, pendarahan, kematian janin, pendarahan pasca persalinan, bayi lahir prematur dan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)¹.

Menurut *World Health Organization* (2017) Anemia adalah keadaan ketika sel darah merah tidak mencukupi (*World Health Organization*, 2017). Gejala anemia pada ibu hamil diketahui ketika kadar hemoglobin $< 10,5$ g/dl saat trimester kedua dan < 11 g/dl selama trimester pertama dan ketiga². Tingkat anemia pada kehamilan sangat tinggi, terutama di negara berkembang. Salah satunya di Indonesia, Kementerian Kesehatan RI (2018)³ melaporkan bahwasannya 37,1% ibu hamil di Indonesia menderita anemia, yang didefinisikan sebagai kadar hemoglobin 11

g/dl atau lebih rendah. Persentase ini hampir identik di daerah perkotaan dan pedesaan (masing-masing 36,4% dan 37,8%) (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Secara umum anemia dapat disebabkan oleh kurangnya gizi atau kekurangan zat gizi mikro (zat besi, asam folat dan vitamin B12) tetapi ada juga faktor lain seperti konsumsi obat, perdarahan, simpanan zat besi yang rendah, dan lain-lain. Ini juga membantu mengidentifikasi anemia⁴. Peraturan pemerintah yakni Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No.88 Tahun 2014, menetapkan program untuk penurunan prevalensi anemia terhadap ibu hamil di Indonesia. Program tersebut memberikan 90 tablet zat besi untuk setiap ibu hamil selama kehamilan. Cakupan program ini mencapai 83,3% pada tahun 2011, kemudian meningkat menjadi 85% pada tahun 2012⁵.

Kepatuhan didefinisikan suatu sikap manusia yang taat terhadap aturan, perintah, prosedur serta disiplin. Kunjungan *Antenatal Care*, umur, pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, dan status sosial ekonomi merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan⁶. Wanita hamil jarang mengkonsumsi suplemen, yang merupakan salah satu alasan mengapa anemia sangat umum terjadi⁷.

Seseorang memiliki dasar pengetahuan kesehatan yang kuat, kemungkinan mereka menghargai kesehatan mereka dan termotivasi sendiri

untuk mengambil langkah-langkah untuk melestarikannya. Pengetahuan adalah indikator yang mendukung tindakan seseorang karena menginspirasi kepercayaan diri dan memungkinkan seseorang untuk mendorong rasa percaya diri dan sebagai penunjang sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Apabila ibu hamil mengetahuinya serta memahaminya efek merugikan dari anemia serta strategi untuk mencegah anemia, mereka lebih cenderung mempertahankan perilaku kesehatan yang baik dan dapat mengurangi risiko anemia atau komplikasi lain selama kehamilan mereka⁸. Menurut penelitian⁹, rendahnya kepatuhan ibu hamil yang mengkonsumsi tablet di PUSKESMAS Seberang Padang disebabkan oleh kurangnya kesadaran tentang zat besi. Akibat masih kurangnya pengetahuan di kalangan ibu hamil perihal pentingnya mengkonsumsi suplemen zat besi.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Novelani (2021) di Klinik Mitra Delima Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis didapatkan 50 orang (65,8%) orang ibu hamil di Klinik Mitra Delima tidak patuh minum tablet besi (Fe), sedangkan yang patuh 26 orang (34,2%). Banyak ibu hamil yang masih mengabaikan dan menolak mengkonsumsi suplemen zat besi¹⁰. Pusat Kesehatan Masyarakat

(PUSKESMAS) adalah fasilitas unit fungsional kesehatan terkemuka yang memperlihatkan layanan kesehatan terkemuka yang menunjukkan pelayanan kesehatan dasar pada penduduk setempat pada daerah layanannya. Dalam rangka mengatasi masalah kesehatan masyarakat, tugas utama PUSKESMAS adalah melaksanakan prakarsa pelayanan kesehatan. Dalam rangka memenuhi kewajibannya, antara lain memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, dimana UPTD PUSKESMAS Teluk Dalam berinteraksi langsung dengan masyarakat¹¹.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang analisis hubungan tingkat kepatuhan dan pengetahuan pada ibu hamil dalam penggunaan suplemen tambah darah di UPTD PUSKESMAS Teluk Dalam. Rumusan masalah pada penelitian ini menjadi berikut:

1. Bagaimana gambaran tingkat kepatuhan penggunaan suplemen tambah darah ibu hamil?
2. Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan penggunaan suplemen tambah darah ibu hamil?
3. Apakah terdapat hubungan antara tingkat kepatuhan dan pengetahuan penggunaan suplemen tambah darah ibu hamil?

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian survei yang bersifat analitik, penelitian yang diarahkan buat menjelaskan suatu keadaan atau situasi

menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana pengumpulan data dilakukan sekaligus, artinya setiap subjek penelitian hanya diobservasi satu kali¹². Populasi yang digunakan dalam penelitian ini seluruh ibu hamil yang datang ke UPTD PUSKESMAS Teluk Dalam. Pengambilan sampel menggunakan metode *non probability sampling* yaitu *accidental sampling* yaitu subjek yang dipilih secara acak yang kebetulan hadir pada waktu dan tempat yang sama pada saat pengumpulan data. Sampel yang telah diambil akan dihitung dengan Rumus *Slovin*, jumlahnya yakni sebesar 80 responden.

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah sesuatu itu valid atau tidaknya pertanyaan. Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu item, umumnya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada tingkat signifikansi 0,05 yang berarti suatu item dikatakan valid jika memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilainya positif maka item atau pertanyaan atau variabel dinyatakan valid. Uji reliabilitas merupakan indikator seberapa besar suatu alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dimana suatu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien reliabilitas atau

α 0,70 atau lebih besar dari 0,70¹³.

Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan aplikasi SPSS 23.0 dan *software Microsoft Excel*. Analisis data Univariat untuk menerima gambaran umum tentang distribusi frekuensi responden. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memperoleh pemahaman secara umum dari masing-masing variabel independen yaitu pengetahuan dan variabel dependen yaitu kepatuhan. Analisis bivariat dilakukan untuk menguji apakah terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan menggunakan suplemen tambah darah di wilayah kerja UPTD PUSKESMAS Teluk Dalam dengan menggunakan *uji Chi-square* dan uji korelasi kemudian hasilnya dipresentasikan.

HASIL

Hasil pengujian validitas dan reliabilitas data pada tingkat kepatuhan dan pengetahuan. Dapat dilihat dari Tabel 1 bahwa karena r hitung $> 0,3291$ maka kuesioner dapat dinyatakan valid, dan kuesioner tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa kuesioner dapat dinyatakan reliabel karena nilai r hitung $>$ dari tabel dan nilai *cronbach's alpha* $> 0,06$ sehingga kuesioner dapat digunakan pada penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Tingkat Kepatuhan dan Pengetahuan

Variabel	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Tingkat Kepatuhan	1	0,897	0,3291	Valid
	2	0,655	0,3291	Valid
	3	0,740	0,3291	Valid
	4	0,740	0,3291	Valid
	5	0,797	0,3291	Valid
	6	0,797	0,3291	Valid
	7	0,655	0,3291	Valid
	8	0,897	0,3291	Valid
Tingkat Pengetahuan	1	0,754	0,3291	Valid
	2	0,456	0,3291	Valid
	3	0,578	0,3291	Valid
	4	0,553	0,3291	Valid
	5	0,775	0,3291	Valid
	6	0,466	0,3291	Valid
	7	0,639	0,3291	Valid
	8	0,691	0,3291	Valid
	9	0,654	0,3291	Valid
	10	0,759	0,3291	Valid

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Tingkat Kepatuhan dan Pengetahuan

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Tingkat Kepatuhan	0,774	Reliabel
Tingkat Pengetahuan	0,835	Reliabel

Karakteristik responden, pada penelitian ini data yang terkumpul dari 80 responden diperoleh informasi terkait karakteristik dari segi pendidikan terakhir dan pendapatan yang terlampir dalam tabel berikut:

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik Responden	Frekuensi(n)	Persentase(%)
Pendidikan Terakhir:		
SD	10	12,5
SMP	9	11,2
SMA/SMK	51	63,8

Perguruan Tinggi	10	12,5
Pendapatan:		
Rp. 800.000	10	12,5
<Rp. 800.000	16	20
>Rp. 800.000	54	67,5

Berdasarkan Tabel 3 penelitian ini, 10 responden (12,5%) bersekolah di SD, 9 (11,2%) responden bersekolah di SMP, dan 51 (63,7%) responden bersekolah di SMA/SMK. Pendidikan tertinggi adalah SMA/SMK sebanyak 51 (63,7%) responden, dan pendidikan terakhir terendah adalah SMP sebanyak 9 (11,2%) responden. Pendapatan menunjukkan bahwa dalam penelitian ini responden berpenghasilan Rp. 800.000 sampai dengan 10 (12,5%) responden, < Rp800.000 sampai dengan 16 (20%)

responden dan > Rp800.000 sampai dengan 54 (67,5%) responden. Pendapatan > Rp. 800.000 orang yang paling dominan adalah 54 (67,5%) responden, paling sedikit adalah mereka yang berpenghasilan Rp. 800.000 (12,5%) responden.

Tingkat kepatuhan dideskripsikan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kepatuhan dengan pengetahuan penggunaan suplemen zat besi. Tingkat kepatuhan responden dalam penelitian ini diuraikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4. Gambaran Tingkat Kepatuhan Responden

Tingkat Kepatuhan	Frekuensi	Persentase(%)
Kepatuhan Tinggi	24	30
Kepatuhan Sedang	35	43,8
Kepatuhan Kurang	21	26,2
Total	80	100

Berdasarkan Tabel 4, pada penelitian terhadap 80 responden, 24 responden (30%) memiliki tingkat kepatuhan tinggi, 35 responden (43,8%) memiliki tingkat kepatuhan sedang, dan 21 responden (26,2%) memiliki tingkat kepatuhan rendah. kepatuhan. tingkat kepatuhan. Tingkat kepatuhan sedang paling dominan yaitu 35 (43,8%), dan

tingkat kepatuhan paling rendah adalah kurang dengan nilai 21 (26,2%).

Profil pengetahuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kepatuhan penggunaan suplemen zat besi dengan pengetahuan. Gambaran pengetahuan responden dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Gambaran Tingkat Pengetahuan Responden

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase(%)
Baik (76%-100%)	55	68,8
Cukup (56%-75%)	25	31,2
Kurang (<56%)	0	0
Total	80	100

Berdasarkan Tabel 5, 80 responden berpartisipasi, 55 (68,8%) responden memiliki pengetahuan yang kaya, 25 (31,2%) responden memiliki pengetahuan yang cukup, dan 0 (0%) responden memiliki pengetahuan yang kurang. Pengetahuan yang paling dominan adalah pengetahuan baik dengan nilai 55 (68,8%) untuk responden, dan skor terendah adalah pengetahuan kurang dengan nilai 0 untuk responden.

Hubungan antara tingkat kepatuhan dengan pengetahuan dilakukan dengan uji *Chi-square*, lihat Tabel 6. Hasil penelitian dengan menggunakan uji statistik *Chi-square* memberikan nilai $P = 0,005$ ($P < 0,05$), menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan suplemen darah pada ibu hamil di UPTD PUSKESMAS Teluk Dalam. Hasil analisis uji korelasi ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Hubungan Antara Tingkat Kepatuhan dan Pengetahuan

Variabel	Pengetahuan			Total	P-Value
	Baik	Cukup	Kurang		
Tingkat Kepatuhan					
Kepatuhan Tinggi	21 (87,5%)	3 (12,5%)	0	24	0,005
Kepatuhan Sedang	25 (71,4%)	10 (28,5%)	0	35	
Kepatuhan Kurang	9 (42,8%)	12 (57,1%)	0	21	

Tabel 7. Uji Korelasi

Variabel	Nilai korelasi	Signifikansi
Kepatuhan Pengetahuan	0,358	0,001

Berdasarkan tabel 7 didapatkan hasil bahwa hubungan antara variabel tingkat kepatuhan dengan pengetahuan menghasilkan angka r hitung sebesar 0,358 sehingga dapat menunjukkan adanya hubungan positif sebesar 0,358 antara tingkat kepatuhan dengan pengetahuan ibu tentang penggunaan suplemen darah, artinya semakin baik pengetahuan maka semakin tinggi kepatuhan.

PEMBAHASAN

Pada tabel 3 yang menunjukkan terdapat karakteristik responden terkait pendidikan terakhir SD sebanyak 10 responden (12,5%), pendidikan terakhir SMP sebanyak 9 responden (11,2%), pendidikan terakhir SMA/SMK 51 responden (63,7%) dan pendidikan terakhir perguruan tinggi sebanyak 10 responden (12,5%). Diketahui bahwa latar belakang pendidikan SMA/SMK merupakan latar belakang pendidikan yang paling banyak menjadi objek penelitian yakni sebesar 51 (63,7%), semakin tinggi pendidikan maka semakin patuh ibu hamil. Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan ibu dan perilaku, karena tingkat pendidikan ibu semakin tinggi, semakin mudah menerima informasi yang diperoleh¹⁴. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmin (2021) yang dimana pada hasil penelitian tersebut jumlah responden dengan tingkat pendidikan SMA/SMK merupakan tingkat pendidikan yang paling banyak menjadi objek penelitian yakni sebesar (52,7%)¹⁵.

Pada tabel 3 yang menunjukkan karakteristik responden terkait pendapatan diketahui bahwa responden dengan pendapatan Rp. 800.000 sebanyak 10 (12,5%) responden, < Rp. 800.000 sebanyak 16 (20%) responden dan > Rp. 800.000 sebanyak 54 (67,5%) responden. Pendapatan > Rp. 800.000 paling banyak menjadi objek penelitian yakni sebesar 54 (67,5%). Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lumempouw (2016) yang menyatakan bahwa pada penelitiannya jumlah responden dengan pendapatan tinggi atau > Rp. 800.00 merupakan responden yang paling banyak menjadi objek penelitiannya yakni sebesar 51,1%¹⁶.

Hasil penelitian ini yang dilihat pada tabel 4 tingkat kepatuhan pada UPTD PUSKESMAS Teluk Dalam termasuk pada tingkat kepatuhan sedang dalam menggunakan suplemen tambah darah terdapat 24 (30%) responden memiliki tingkat kepatuhan tinggi, 35 (43,8%) responden memiliki tingkat kepatuhan sedang dan 21 (26,2%) responden memiliki kepatuhan kurang. Tingkat kepatuhan tertinggi yaitu memiliki nilai sebanyak 35 responden (43,8%) dari 80 responden. Hal ini dapat disebabkan karena sebagian besar ibu hamil kurang tertarik buat mendapatkan informasi lebih terkait manfaat dari suplemen tambah darah dari tenaga kesehatan, selain itu dapat pula disebabkan karena ibu hamil kurang tertarik untuk membaca atau mengetahui perkembangan informasi-informasi yang ada terkait suplemen tambah darah¹⁷.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prijella (2022) yang menjelaskan bahwa kategori tingkat kepatuhan pada penelitian tersebut tergolong sedang dengan persentase sebesar 52,8%¹⁸.

Gambaran tingkat pengetahuan pada UPTD PUSKESMAS Teluk Dalam terbagi menjadi tiga tingkatan yakni tingkat pengetahuan baik (76%-100%), tingkat pengetahuan cukup (56%-75%) dan tingkat pengetahuan kurang (<56%). Pada tabel 5 diketahui bahwa tingkat pengetahuan pada UPTD PUSKESMAS Teluk Dalam terdapat 55 (68,8%) memiliki pengetahuan baik, 25 (31,2%) memiliki pengetahuan cukup dan 0 (0%) dengan memiliki pengetahuan kurang. Pengetahuan pada penelitian ini tergolong baik yakni sebesar 55 (68,8%) responden dari 80 responden. Hal ini dapat disebabkan karena sebagian besar responden di penelitian ini berada di tingkat pendidikan sedang sehingga pengetahuan yang dimiliki responden tergolong baik.

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah seseorang menginterpretasikan informasi sehingga tercipta sesuatu yang baik, sebaliknya jika pendidikan kurang maka akan menghambat seseorang dalam menginterpretasikan informasi objek yang baru ditemui¹⁹. Ibu hamil dengan pengetahuan yang baik akan lebih rutin mengkonsumsi suplemen darah buat mencegah terjadinya anemia²⁰. Hasil temuan penelitian ini sejalan menggunakan penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2020) yang menyatakan kategori tingkat pengetahuan pada penelitian tergolong baik

dengan persentase sebesar 79,1%²¹.

Hasil analisis uji *Chi-square* dan korelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tingkat kepatuhan dengan pengetahuan yang dapat dilihat pada tabel 6 dan 7 dimana diketahui bahwa nilai p value 0,005 yang dimana nilai tersebut < 0,05 menunjukkan bahwa terdapat hubungan. Nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dapat dikatakan bahwa kedua variabel berkorelasi dan bentuk hubungan dari kedua variabel adalah positif senilai 0,358, pada derajat hubungan nilai tersebut masuk dalam kategori korelasi lemah. Hal ini membuktikan bahwa tingkat kepatuhan dipengaruhi oleh pengetahuan.

Kepatuhan dalam menggunakan suplemen tambah darah pada ibu hamil dapat dipengaruhi oleh pengetahuan, keyakinan, tingkat pendidikan, rekomendasi seseorang, dan kunjungan *Antenatal Care*. Kepatuhan seseorang mengkonsumsi tablet besi tinggi karena orang tersebut memahami manfaat dalam penggunaan suplemen tambah darah dan dampaknya jika tidak rutin meminumnya. Pengetahuan yang baik tentang suplemen zat besi cenderung mengarah pada kepatuhan yang tinggi saat meminumnya. Sebaliknya, ibu yang kurang pengetahuan cenderung memiliki kepatuhan yang rendah dalam pemberian suplementasi zat besi. Oleh karena itu, jika ibu hamil mengkonsumsi tablet tambah darah dan tidak patuh dapat menyebabkan anemia pada ibu hamil, yang akan berdampak pada ibu dan janin, seperti gangguan perkembangan janin, risiko berat badan lahir rendah (BBLR), risiko perdarahan antepartum dan postpartum, dan risiko kematian ibu, kerentanan

terhadap infeksi pada bayi, kerentanan terhadap malnutrisi²².

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Wachdin (2021)²³, yang mencatat adanya korelasi yang signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan minum tablet Fe²³. Dapat disimpulkan bahwa semakin banyak ibu hamil mengetahui tentang tablet besi maka semakin patuh mereka untuk mengkonsumsi tablet besi. Sebaliknya, jika ibu hamil memiliki pengetahuan yang buruk, maka kecenderungan untuk mengkonsumsi tablet besi akan semakin tidak patuh.

SIMPULAN

Gambaran tingkat kepatuhan penggunaan suplemen tambah darah ibu hamil di UPTD PUSKESMAS Teluk Dalam didapatkan tingkat kepatuhan tinggi (30%), tingkat kepatuhan sedang (43,8%) dan kepatuhan kurang (26,2%). Tingkat kepatuhan di UPTD PUSKESMAS Teluk Dalam memiliki tingkat kepatuhan sedang. Gambaran tingkat pengetahuan penggunaan suplemen tambah darah ibu

hamil di UPTD PUSKESMAS Teluk Dalam didapatkan tingkat pengetahuan baik (68,8%), pengetahuan cukup (31,2%) dan pengetahuan kurang (0%). Tingkat Pengetahuan di UPTD PUSKESMAS Teluk Dalam memiliki tingkat pengetahuan baik. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kepatuhan dan pengetahuan dengan nilai diperoleh $0,005 < 0,05$ dan r hitung sebesar 0,358 yang dimana menunjukkan bahwa adanya hubungan antara tingkat kepatuhan terhadap pengetahuan yang bersifat positif.

Saran penelitian ini untuk UPTD PUSKESMAS Teluk Dalam adalah pemberian informasi yang relevan tentang cara penggunaan suplemen tambah darah, berapa banyak yang harus diminum dan kapan harus minum suplemen tambah darah serta melakukan monitoring atau pemantauan penggunaan suplemen tambah darah terhadap ibu hamil.

REFERENSI

1. WHO. *Nutritional Anaemias: Tools for Effective Prevention.*; 2017.
2. Tandon R, Jain A, Malhotra P. Management of Iron Deficiency Anemia in Pregnancy in India. *Indian J Hematol Blood Transfus.* 2018;34(2):204-215.
3. Kemenkes RI. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementerian Kesehatan RI.* 2018;53(9):1689-1699.
4. Ahmed EB, Ali EA, Mohamed EH, et al. Assessment of iron and calcium supplements compliance among pregnant women attending antenatal care unit of Al- Sabah Banat primary health care unit in Ismailia, Egypt. *J Med Biol Sci Res.* 2015;1(3):24-29.
5. Kesehatan K. Angka Kecukupan Gizi 2013. In: ; 2013.
6. Sari JS, Fitriana F, Esitra E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Suplemen Zat Besi: Systematic Literature Review. *Placenta J Ilm Kesehatan dan Apl.* 2020;8(1):18.
7. Wijaya A, Yuniasri E. Evaluasi Kepatuhan Konsumsi Zat Besi Pada Ibu Hamil Di Di Rumah Sakit Kia Permata Bunda Kotagede Periode Februari-Maret 2016. *J Kefarmasian Akfarindo.* 2016;1(1):67-72.
8. Tamaka C. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Keteraturan Pemeriksaan Antenatal Care Di PUSKESMAS Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. *eJurnal Keperawatan.* 2013;1 Nomor 1:1-6.
9. R, Utama BI. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Wilayah Kerja PUSKESMAS Seberang Padang Tahun 2013. *J Kesehat Andalas.* 2018;6(3):596.
10. Novelani A, Fatimah S, Septiane A. Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Klinik Mitra Delima Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis. *J Midwifery Public Health.* 2021;3(2):61.
11. Normah. Studi Tentang Disiplin Kerja Pegawai. 2016;4(1):595-606.
12. Nursalam. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis.* Salemba Medika; 2020.
13. Imam G. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro; 2018.
14. Harahap SWA. Pengaruh Edukasi Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Selama Kehamilan Di PUSKESMAS Batunadua. Published online 2021.
15. Armando S, Elpira A, Christiana T, Johan B. Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Di Kecamatan Leitimur Selatan Dan Teluk Ambon. *J Epidemiol Kesehatan Komunitas.* 2021;6(1):229-236.
16. Lumempouw VJR, Kundre RM, Bataha Y. Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Ibu Hamil Dengan Keteraturan Pemeriksaan Antenatal Care (Anc) Di PUSKESMAS Ranotana Weru Kecamatan Wanea Kota Manado. *eJournal Keperawatan (eKP).* 2016;4(2):1-7.
17. Kristisada AD. Peningkatan Minat Membaca Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Layanan Bimbingan Belajar Dengan Teknik Diskusi Kelompok Pada Siswa Kelas XI AP/AK SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta. *Skripsi FIP-Unysubekti.* Published online 2017.
18. Saffanah Prijella N, Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh M, Keilmuan Keperawatan Maternitas Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh B, Keilmuan Keperawatan Anak Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh B. Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di PUSKESMAS Aceh Level of Adherence to Consumption of Iron Supplementation of Pregnant Women at Banda Aceh and Aceh besar Health Center. *Jim.* 2022;V(4).
19. Notoatmodjo S. *Ilmu Perilaku Kesehatan.* Rineka Cipta; 2014.
20. Shofiana FI, Widari D, Sumarmi S. Pengaruh Usia, Pendidikan, dan Pengetahuan Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di PUSKESMAS Maron, Kabupaten Probolinggo. *Amerta Nutr.* 2018;2(4):356.
21. Amalia R, Untari EK, Wijianto B. Tingkat Pendidikan , Pengetahuan , Dan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Level of Education , Knowledge , And Compliance Of Pregnant Women Taking Blood-Added Tablets. *Untan.* Published online 2020.
22. Sri Hennyati A, Haidir S, Gita Sri A. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester II Dengan Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi Di PUSKESMAS Ibrahim Adjie Kota Bandung Periode 2016. *J Sehat Masada.* 2016;X(2):8-12.

23. Wachdin FR. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Bpm Atika Madiun. *Indones J Health Sci.* 2021;5(2):136-140.

LAMPIRAN

NASPUB 1 : ANALISIS
HUBUNGAN TINGKAT
KEPATUHAN DAN
PENGETAHUAN PADA IBU
HAMIL DALAM PENGGUNAAN
SUPLEMEN TAMBAH DARAH DI
UPTD PUSKESMAS TELUK
DALAM

Submission date: 06-Apr-2023 09:33AM (UTC+0800)

Submission ID: 2057100583

File name: TURNITIN_NASKAH_1.docx (28.09K)

Word count: 2984

Character count: 19157

by Fina Indriana

NASPUB 1 : ANALISIS HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN DAN PENGETAHUAN PADA IBU HAMIL DALAM PENGGUNAAN SUPLEMEN TAMBAH DARAH DI UPTD PUSKESMAS TELUK DALAM

ORIGINALITY REPORT

29%
SIMILARITY INDEX

24%
INTERNET SOURCES

18%
PUBLICATIONS

9%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Asrini Safitri, Sri Wahyuni Gayatri, Arum Dwi Haerunnisa. "Pengaruh Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kassi-Kassi Makassar", UMI Medical Journal, 2019
Publication **1%**
- 2** www.researchgate.net
Internet Source **1%**
- 3** Submitted to Universitas Diponegoro
Student Paper **1%**
- 4** repository.poltekkes-kdi.ac.id
Internet Source **1%**
- 5** Submitted to Sriwijaya University
Student Paper **1%**
- 6** etd.repository.ugm.ac.id
Internet Source **1%**

123dok.com